

**Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kepercayaan Auditor Pada Teknologi Informasi Dan Kompleksitas Bisnis Klien Terhadap Optimalisasi Penerapan TABK (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DIY)**

Adinda Alita Septiana<sup>1)</sup>, Chaidir Iswanaji<sup>2)</sup>, Yulida Army Nurcahya<sup>3)</sup>

<sup>1), 2), 3)</sup> Akuntansi, Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

<sup>1)</sup>[adindaalita99@gmail.com](mailto:adindaalita99@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to investigate the influence of performance expectations, auditor trust in technology, and client business complexity on the optimization of TABK application. This research is a quantitative descriptive study that aims to identify factors affecting the optimization of TABK application at Public Accounting Offices in Yogyakarta. The study uses primary data collected through questionnaires distributed to 18 Public Accounting Offices in Yogyakarta, measured using the Likert scale. The population of this study is public accounting auditors in Yogyakarta and the sampling technique used is purposive sampling. Based on the set criteria, 56 respondents were obtained. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis using SPSS version 25. The study found that performance expectations and client business complexity have a positive and significant influence on the optimization of computer-assisted audit techniques at Public Accounting Offices in Yogyakarta. Conversely, auditor trust in technology has a negative and non-significant influence on the optimization of computer-assisted audit techniques at Public Accounting Offices in Yogyakarta.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, kepercayaan auditor pada teknologi informasi dan kompleksitas bisnis klien terhadap optimalisasi penerapan TABK. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi optimalisasi penerapan TABK pada Kantor Akuntan Publik di DIY. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada 18 Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta yang diukur dengan menggunakan skala likert. Populasi penelitian ini adalah auditor Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh sampel sebanyak 56 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa ekspektasi kinerja dan kompleksitas bisnis klien berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer di Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan kepercayaan auditor pada teknologi informasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer di Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Kata kunci:** Ekspektasi Kinerja; Kepercayaan Auditor; Kompleksitas Bisnis Klien; Teknik Audit Berbantuan Komputer.

**1. PENDAHULUAN**

Teknologi terus berkembang dan berinovasi secara pesat pada beberapa tahun terakhir, hal ini menyebabkan perubahan strategi manajemen di dunia. Penerapan teknologi mengalami kemajuan yang pesat, sehingga berdampak pada perubahan sistem pencatatan laporan keuangan menjadi terkomputerisasi hingga menyebabkan munculnya kesenjangan antara manusia dan sistem (Kevin, 2023). Raguseo, (2017) sebelumnya juga sudah mengungkapkan bahwa kesenjangan inilah yang menjadi sebab perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan

teknologi, terkhusus bagi para auditor. Perubahan yang terus-menerus pada sistem penyajian laporan keuangan membuat auditor harus meningkatkan kualitas auditnya menggunakan teknologi yang ada.

Perkembangan teknologi informasi ini menjadi tantangan dalam dunia audit, karena pada masa ini baik perusahaan kecil maupun besar menggunakan teknologi informasi untuk mencatat serta memproses transaksi yang terjadi (Elisabeth, 2019). Hal ini menyebabkan kemungkinan hilangnya bukti transaksi atau jejak proses bisnis yang digunakan sebagai bukti audit dan memungkinkan tidak terdeteksinya salah saji

material. Di ungkapkan oleh Rezaee, (2019) untuk mengimbangi penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan klien menggunakan perangkat lunak akuntansi komersial, auditor dituntut untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta untuk cepat beradaptasi dengan teknologi. Al-Hiyari, (2019) dalam penelitiannya yang dilakukan di Jordania, ia menyatakan bahwa perkembangan sistem informasi dan sistem pencatatan transaksi klien tersebut memberikan dampak pada bidang audit untuk turut serta menggunakan teknologi informasi pada proses audit yang dikenal sebagai Teknik Audit Berbantuan Komputer.

Auditor perlu memahami pengauditan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk memastikan bahwa opini dan proses audit telah tepat, serta memastikan bahwa proses bisnis klien yang terkomputerisasi bebas dari kecurangan. Hal ini ditekankan dalam seksi 327 Standar Profesional Akuntan Publik tahun 2011. Menurut Arens, (2020:449) penggunaan Teknik Audit Berbantuan Komputer terdapat tiga pendekatan pokok yaitu audit *around the computer*, *audit through the computer*, dan *audit with the computer*. Teknik Audit Berbantuan Komputer yang diterapkan pada masa ini adalah *audit with the computer* yang dapat dikatakan sebagai *generalized audit software* (GAS) yaitu komputer digunakan secara utuh sebagai alat untuk melakukan proses audit dengan menggunakan audit software (Sufanda, 2019). Teknologi/software audit yang umum diterapkan oleh Kantor Akuntan Publik yaitu Microsoft Excel (*Electronic Spreadsheet*), Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SiAP), *Audit Command Language* (ACL), serta *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS). Kantor Akuntan Publik perlu mengoptimalkan penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pekerjaannya dengan memberikan laporan keuangan auditan dengan waktu yang lebih cepat dan hasil yang lebih akurat. Mengoptimalkan penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer juga merupakan cara auditor untuk mengimbangi komputerasi yang dilakukan oleh perusahaan klien.

Ketika teknologi audit diperkenalkan di sebuah kantor akuntan publik di Indonesia, ditemukan banyak faktor yang mempengaruhi, termasuk ekspektasi kinerja auditor berkaitan dengan keyakinannya bahwa dengan menggunakan teknologi dalam pekerjaannya dapat meningkatkan kualitas kerjanya, hal ini dikarenakan perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan seperti kasus yang diungkapkan oleh Sidik, (2019) PT Tiga Pilar Sejahtera atau TPS Food pada tahun 2017 TPS food terlibat kasus dugaan manipulasi

laporan keuangan tahunan mencakup overstated sekitar Rp 4 triliun pada beberapa pos akun dan terdapat aliran dana tidak wajar kepada pihak-pihak yang diduga memiliki hubungan dengan manajemen lama tanpa adanya pengungkapan yang memadai. Kecurangan tidak dapat diungkap oleh KAP yang sebelumnya mengaudit laporan keuangan pada tahun 2017, baru dapat diungkap pada tahun 2018 setelah dilakukan audit ulang oleh *Ernst & Young* Indonesia (EY). Auditor EY memiliki ekspektasi kinerja dengan menggunakan alat dan teknologi audit yang diterapkan sejak tahun 2013 dapat menghasilkan opini yang lebih tepat untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas pekerjaannya (EY, 2015).

Faktor lain yang mempengaruhi penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer adalah kepercayaan auditor pada teknologi informasi berkaitan dengan kemudahan dan kegunaan dari teknologi audit yang ada, seperti kasus yang diungkap oleh Sandria, (2021) yaitu pada perusahaan PT. Hanson International. Sanksi diberikan kepada Benny Tjokrosaputro, presiden direktur Hanson International oleh OJK, karena terbukti bersalah melanggar undang-undang pasar modal dengan mencatatkan pendapatan di awal dan tidak mengungkapkan perjanjian akuisisi dalam laporan keuangan tahun 2016. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surjana yang mengaudit laporan keuangan tahunan milik PT. Hanson International, dinilai telah melanggar standar profesi akuntansi karena tak teliti dalam proses auditnya, hingga OJK menjatuhkan sanksi dengan membekukan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun. KAP Purwantono Sungkoro dan Surjana merupakan anggota dari Ernst and Young Global Limited, namun KAP ini belum sepenuhnya menggunakan Teknik Audit Berbantuan Komputer dalam proses auditnya. Rendahnya kepercayaan auditor pada teknologi informasi membuat salah saji material pada laporan keuangan klien tidak terdeteksi. Darma, (2017) yang menunjukkan bahwa kepercayaan auditor terhadap teknologi informasi mempengaruhi minat penggunaan teknik audit berbantuan komputer, auditor berfokus pada persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan kegunaan dari teknologi yang digunakan (*perceived usefulness*).

Perkembangan teknologi juga berdampak pada makin rumitnya data transaksi dan sistem informasi perusahaan klien. Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi auditor untuk menerapkan Teknik Audit Berbantuan Komputer. Berita CNBC Indonesia yang ditulis oleh Sandria, (2021) pada tahun 2019, terungkap dugaan pemalsuan laporan keuangan yang melibatkan PT Envy Technologies Indonesia Tbk, salah satu

perusahaan dengan sektor jasa dan perdagangan dibidang teknologi informasi, dan anak perusahaannya. Perseroan diketahui menerbitkan dokumen laporan keuangan tahunan 2019 dari entitas anak PT Ritel Global Solusi yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang, namun pada kenyataannya pada tahun 2019 PT Ritel Global Solusi tidak menyusun laporan keuangan, sehingga PT Ritel Global Solusi mengajukan somasi atas tindakan tersebut dan akan mengklarifikasi permasalahan laporan keuangan tahun ini kepada KAP yang melakukan audit saat itu, yaitu KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Semakin tinggi kompleksitas bisnis klien baik dari segi banyaknya anak perusahaan, kerumitan transaksi dan sistem informasi perusahaan maka penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer yang dilakukan auditor akan semakin tinggi untuk membantu proses auditnya (Handayani, 2014).

Dalam kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi dapat dideteksi ketika auditor menerapkan teknologi audit. Ditemukan banyak faktor yang mempengaruhi, termasuk ekspektasi kinerja, kepercayaan auditor pada teknologi informasi, dan kompleksitas bisnis klien. Hasil penelitian Sari, (2017) ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan teknik audit berbasis komputer karena auditor yakin bahwa teknik audit berbantuan komputer memungkinkan mereka menyelesaikan tugas audit lebih cepat dan meningkatkan kualitas jasa KAP. Ekspektasi kinerja berpengaruh pada tingkat optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer, hal ini dikarenakan dengan menggunakan teknik audit berbantuan komputer akan meningkatkan efektifitas dan produktifitas auditor, sehingga auditor akan terus menggunakan Teknik Audit Berbantuan Komputer dalam setiap pekerjaan auditnya.

Husain, (2017) yang melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik audit berbantuan komputer menunjukkan bahwa semakin percaya auditor dalam hal kemudahan dan kegunaan teknologi tersebut untuk meningkatkan kualitas hasil kerjanya, maka semakin besar pula keinginan auditor untuk menggunakan komputer dalam setiap pekerjaannya. Kepercayaan auditor pada teknologi informasi mempengaruhi tingkat optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer. Hal ini dikarenakan teknologi ini dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan proses audit dan meningkatkan kualitas hasil kerja auditor.

Imelda, (2015) mengungkapkan bahwa kompleksitas bisnis klien dapat mempengaruhi niat auditor untuk menggunakan teknik audit

berbantuan komputer selama proses auditnya, karena semakin tinggi kompleksitas bisnis suatu perusahaan maka auditor beranggapan bahwa hal ini akan sejalan dengan tingginya risiko salah saji material dalam laporan keuangannya. Kompleksitas bisnis klien berpengaruh pada niat auditor untuk menerapkan Teknik Audit Berbantuan Komputer, karena semakin rumit proses bisnis dan sistem informasi klien membuat waktu yang dibutuhkan auditor untuk melakukan proses audit menjadi lebih lama dan salah saji material menjadi tidak terdeteksi hingga menyebabkan kesalahan dalam pemberian opini audit.

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Handayani, (2014) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kepercayaan Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan mengganti variabel dari penelitian terdahulu yaitu pemanfaatan teknologi informasi menjadi variabel ekspektasi kinerja. Penelitian ini menggunakan teori terbaru terkait dengan penerimaan teknologi yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan *Theory Acceptance Model* (TAM). Objek dari penelitian ini adalah auditor eksternal Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta, berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan penulis pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta sebelum penelitian dilakukan tingkat penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer optimal dikarenakan kertas kerja elektronik belum digunakan secara utuh dalam proses audit. Penggunaan kertas kerja elektronik hanya sebatas sebagai dokumen digital untuk proses pemeriksaan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. Persentase tingkat penerapan teknologi audit pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta ditunjukkan pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Persentase Tingkat Penerapan TABK oleh KAP

Sumber: Sari, (2017) & Data Primer Diolah, (2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kepercayaan Auditor Pada Teknologi Informasi Dan Kompleksitas Bisnis Klien Terhadap Optimalisasi Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta)”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. UTAUT adalah teori terpadu penerimaan teknologi informasi oleh individu yang dikembangkan oleh Venkatesh pada tahun 2003, UTAUT merupakan salah satu landasan teoritis untuk meneliti penerimaan dan penggunaan jenis teknologi tertentu oleh para pengguna yang dikembangkan dari teori-teori sebelumnya (Al-Hiyari, 2019). Foued, (2021) menyatakan empat variabel dalam UTAUT dibagi menjadi penentu niat menggunakan dan penentu perilaku penggunaan teknologi informasi. *Performance expectancy*, *effort expectancy* dan *social influence* muncul sebagai penentu niat untuk menggunakan informasi, sedangkan *facilitating condition* muncul sebagai penentu perilaku pengguna teknologi informasi.

### **Optimalisasi Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer**

Menurut Agoes (2017:14-16) audit berbasis komputer adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap perusahaan yang memproses data akuntansi dengan menggunakan sistem *Electronic Data Processing (EDP)*. Menurut Arens, (2020:449) terdapat tiga pendekatan pokok terkait penggunaan teknik audit berbantuan komputer yaitu *audit around the computer*, *audit through the* dan *audit with the computer*. pendekatan yang digunakan auditor saat ini adalah *audit with the computer*, yaitu menggunakan perangkat lunak atau alat bantuan komputer secara utuh untuk mengidentifikasi data terkait proses bisnis klien dan menganalisis informasi yang didapat selama proses audit berlangsung.

### **Ekspektasi Kinerja**

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan sistem akan membantunya mencapai peningkatan kinerja (Ayaz, 2020). Ekspektasi kinerja terdiri dari persepsi kegunaan, motivasi ekstrinsik, kesesuaian pekerjaan, keuntungan relatif, dan konstruksi ekspektasi hasil, untuk memprediksi niat menggunakan suatu sistem (Khairina, et. al, 2016). Lymer, (2014) berhasil

membuktikan bahwa ekspektasi kinerja sebagai konstruk dari *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *general audit software* karena dengan adanya Teknik Audit Berbantuan Komputer ini dapat menjawab ekspektasi kinerja auditor.

### **Kepercayaan Auditor Pada Teknologi Informasi**

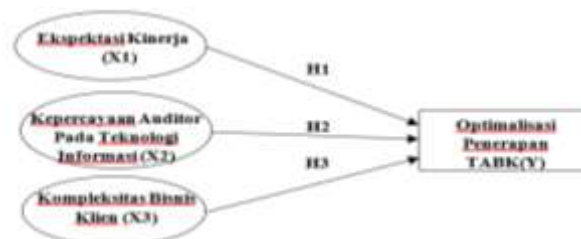
Kepercayaan terhadap teknologi informasi dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan individu terhadap kemudahan penggunaan sistem, sehingga mengurangi tenaga dan waktu yang dikeluarkan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas (Sari, 2017). Menurut David (1989) dalam Ismail, (2023) untuk melihat kepercayaan auditor terhadap teknologi informasi terdapat dua indikator yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan.

### **Kompleksitas Bisnis Klien**

Khairina, et. Al, (2016) menyampaikan bahwa kompleksitas bisnis klien dapat dicirikan oleh ukuran bisnis klien, volume proses transaksi, dan jenis sistem. Yaniartha, (2013) mengungkapkan besar kecilnya peran penggunaan komputer dalam audit tergantung pada kompleksitas sistem komputer perusahaan klien. Semakin tinggi kompleksitas bisnis klien baik dari segi banyaknya anak perusahaan, kerumitan transaksi dan sistem informasi perusahaan akan maka penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer yang dilakukan auditor akan semakin tinggi untuk membantu proses auditnya (Handayani, 2014).

### **Kerangka Berpikir**

Penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, kepercayaan auditor pada teknologi informasi, dan kompleksitas bisnis klien terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer (TABK) sebagai variabel dependen. Berikut disajikan kerangka berpikir dalam penelitian ini:



**Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian**  
Sumber : Diolah, 2023

## Hipotesis

H1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer.

H2 : Kepercayaan auditor pada teknologi informasi berpengaruh positif terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer.

H3 : Kompleksitas bisnis klien berpengaruh positif terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sari, (2017) yang menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer karena mampu meningkatkan kualitas output pekerjaan di KAP, peningkatan kualitas dan produktifitas kinerja auditor, sehingga auditor akan terus menggunakan Teknik Audit Berbantuan Komputer dalam setiap pekerjaan auditnya. Hasil penelitian Ismail, (2023) mengungkapkan bahwa kepercayaan auditor pada teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penerapan teknologi audit, hal ini disebabkan oleh manfaat dan kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh pengguna terhadap teknologi yang digunakan dapat meningkatkan kualitas kerjanya. Hasil penelitian Khairina, et. al, (2016) menunjukkan bahwa kompleksitas bisnis klien berpengaruh positif terhadap penerapan teknik audit berbantuan komputer oleh auditor, karena jumlah data transaksi, banyaknya anak perusahaan dan rumitnya sistem informasi klien membuat auditor memerlukan teknik audit berbantuan komputer untuk memproses dokumen transaksi klien dalam jumlah banyak dengan waktu yang cepat.

## 3. METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor dari masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh auditor yang bekerja pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai responden. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh auditor yang bekerja di KAP di DIY. Jumlah KAP di DIY yang tercatat pada Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2023 terdapat 18 KAP. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu metode penentuan sampel nonprobabilitas dimana sampel ditentukan berdasarkan pada kriteria tertentu.

Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Auditor aktif yang bekerja pada kantor akuntan publik di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Auditor telah bekerja pada kantor akuntan publik di Daerah Istimewa Yogyakarta setidaknya selama satu tahun.
3. Seorang auditor yang menggunakan sistem informasi terkomputerisasi untuk melakukan pekerjaannya.

Variabel ekspektasi kinerja pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 indikator dengan 3 pernyataan pada setiap indikator yaitu diambil dari dalam penelitian Al-Hiyari, (2019) yang terdiri dari persepsi kegunaan, motivasi ekstrinsik, kesesuaian pekerjaan individu dengan teknologi yang digunakan, keuntungan relatif dan ekspektasi hasil berhubungan dengan akibat dari perilaku. Variabel kepercayaan auditor pada teknologi informasi pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator dengan 3 pernyataan pada setiap indikator yaitu diambil dari penelitian Kevin, (2023) yang terdiri dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan kompleksitas dari sistem informasi yang digunakan.

Variabel kompleksitas bisnis klien pada penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator indikator dengan 3 pernyataan pada setiap indikator yaitu diambil dari dalam penelitian Khairina, et. al, (2016) yang menyampaikan bahwa bisnis klien yang kompleks dicirikan dengan catatan akuntansi dalam jumlah besar, banyaknya anak perusahaan dan rumitnya sistem informasi klien. Variabel optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer pada penelitian ini diukur menggunakan 2 indikator dengan 3 pernyataan pada setiap indikator yaitu diambil dari SPAP SA Seksi 327 tahun 2011 yaitu efektivitas dan efisiensi dalam penerapan teknik audit berbantuan komputer (IAPI, 2016).

Jawaban responden diukur menggunakan skala likert. Pilihan jawaban responden dinilai dengan skala 5 poin untuk skor tertinggi dan skala 1 poin untuk skor terendah. Kriteria penentuan skor setiap item pertanyaan atau pernyataan adalah sebagai berikut: 1) Sangat tidak setuju (STS); 2) Tidak setuju (TS); 3) Netral (N); 4) Setuju (S); 5) Sangat setuju (SS). Kuesioner akan diantar langsung ke lokasi survei untuk selanjutnya diberikan kepada responden. Kuesioner yang telah diisi akan dikembalikan oleh peneliti paling lambat satu minggu setelah dibagikan kepada responden. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$OPTABK = \alpha + \beta_1EK + \beta_2KAPT + \beta_3KBK + e$$

Keterangan:

OPTABK : Optimalisasi Penerapan TABK  
 a : Konstanta  
 β1-β3 : Koefisien Regresi  
 EK : Ekspektasi Kinerja  
 KAPTI : Kepercayaan Auditor Pada Teknologi Informasi  
 KBK : Kompleksitas Bisnis Klien  
 e : Error

persentase 7,14%. KAP Agus Wahjono hanya 1 responden dengan persentase 1,79%. KAP R.D Anto Widyatmoko sebanyak 5 responden dengan persentase 8,93%. KAP Indarto dan Yudhika sebanyak 5 responden dengan persentase 8,93%. KAP Dian Utami sebanyak 6 responden dengan persentase 10,71%.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Data**

Terdapat 18 KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi sampel dalam penelitian ini, namun hanya 10 KAP yang bersedia menjadi sampel. Dikarenakan proses penyebaran kuesioner oleh peneliti dilakukan pada saat peak season yakni pada bulan Desember, jumlah KAP yang bersedia menjadi sampel menjadi sangat terbatas. Data diperoleh dari hasil kuesioner yang merupakan data primer dengan 56 orang sebagai responden dari 10 KAP yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Tabel 1. Jumlah Responden**

No	Nama KAP	Jmlh	%
1	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (Pusat)	10	17,86%
2	KAP Drs. Soeroso Donosapoetro MM	5	8,93%
3	KAP MNK dan Rekan	7	12,50%
4	KAP Drs. Hadiono dan Rekan	8	14,29%
5	KAP Dra. Suhartati dan Rekan (Cabang)	5	8,93%
6	KAP Sandra Pracipta, CPA	4	7,14%
7	KAP Agus Wahjono	1	1,79%
8	KAP R.D Anto Widyatmoko	5	8,93%
9	KAP Indarto dan Yudhika	5	8,93%
10	KAP Dian Utami	6	10,71%
Jumlah		56	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Responden auditor di KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (Pusat) sebanyak 10 orang responden dengan persentase 17,86%. KAP Drs. Soeroso Donosapoetro MM sebanyak 5 responden dengan persentase 8,93%. KAP MNK dan Rekan sebanyak 7 responden dengan persentase 12,50%. KAP Drs. Hadiono dan Rekan sebanyak 8 responden dengan persentase 14,29%. KAP Dra. Suhartati dan Rekan (Cabang) sebanyak 5 responden dengan persentase 8,93%. KAP Sandra Pracipta, CPA sebanyak 4 responden dengan

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

Data Deskriptif	Keterangan	Jmlh	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	25	45%
	Perempuan	31	55%
Usia	20-24 Tahun	17	30%
	25-29 Tahun	19	34%
	30-34 Tahun	13	23%
	>34 Tahun	7	13%
Pendidikan Terakhir	D3	1	2%
	S1	53	94%
	S2	2	4%
Jabatan	Partner	1	2%
	Manajer	5	9%
	Senior Auditor	26	46%
	Junior Auditor	24	43%
Lama Kerja	< 2tahun	10	18%
	2-5 Tahun	14	25%
	6-10 Tahun	26	46%
	>10 Tahun	6	11%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa 56 auditor menjadi responden dalam penelitian ini. Responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu 31 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 55%, dan responden laki-laki sebanyak 25 responden dengan persentase 45%.

Penelitian ini mempunyai jumlah responden terbesar auditor dengan rentang usia 25-29 tahun yaitu 19 orang dengan persentase 34%. 17 responden berusia antara 20-24 tahun dengan persentase 30%. Mengenai 13 orang responden atau 23% berusia antara 30-34 tahun, dan 7 orang responden atau 13% berusia di atas 34 tahun.

Dalam penelitian ini, responden memiliki tiga tingkat pendidikan. Terdapat 53 responden dengan tingkat pendidikan terakhir Strata Satu (S1) dengan persentase 94%. Responden Strata Dua (S2) berjumlah

2 orang, dengan persentase 4%, dan 1 orang responden terakhir dengan persentase 2% memiliki tingkat pendidikan terakhir Diploma 3 (D3).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item	r Tabel	r Hitung	Ket
EK 1	0.266	0.636	Valid
EK 2	0.266	0.666	Valid
EK 3	0.266	0.623	Valid
EK 4	0.266	0.570	Valid
EK 5	0.266	0.697	Valid
EK 6	0.266	0.519	Valid
EK 7	0.266	0.414	Valid
EK 8	0.266	0.622	Valid
EK 9	0.266	0.588	Valid
EK 10	0.266	0.724	Valid
EK 11	0.266	0.616	Valid
EK 12	0.266	0.679	Valid
EK 13	0.266	0.760	Valid
EK 14	0.266	0.671	Valid
EK 15	0.266	0.510	Valid
KAPTI 1	0.266	0.476	Valid
KAPTI 2	0.266	0.325	Valid
KAPTI 3	0.266	0.302	Valid
KAPTI 4	0.266	0.347	Valid
KAPTI 5	0.266	0.483	Valid
KAPTI 6	0.266	0.538	Valid
KAPTI 7	0.266	0.800	Valid
KAPTI 8	0.266	0.767	Valid
KAPTI 9	0.266	0.778	Valid
KBK 1	0.266	0.441	Valid
KBK 2	0.266	0.660	Valid
KBK 3	0.266	0.485	Valid
KBK 4	0.266	0.612	Valid
KBK 5	0.266	0.345	Valid
KBK 6	0.266	0.567	Valid
KBK 7	0.266	0.496	Valid
KBK 8	0.266	0.396	Valid
KBK 9	0.266	0.410	Valid
OPTABK 1	0.266	0.594	Valid
OPTABK 2	0.266	0.587	Valid
OPTABK 3	0.266	0.607	Valid
OPTABK 4	0.266	0.588	Valid
OPTABK 5	0.266	0.582	Valid
OPTABK 6	0.266	0.633	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Untuk mengetahui besaran r tabel, perlu dilakukan perhitungan degree of freedom (df) yaitu dengan  $n-2$ , berdasarkan jumlah kuesioner yang Kembali dan bisa diolah adalah 56 eksemplar. Maka, perhitungan degree of freedom (df) yaitu  $56-2$  yaitu 54. Pada daftar r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan jumlah df 54 diketahui besaran r tabel adalah 0,266. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, maka data penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4. Nilai Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Ekspektasi Kinerja	0.879	Reliabel
Kepercayaan Auditor Pada Teknologi Informasi	0.733	Reliabel
Kompleksitas Bisnis Klien	0.616	Reliabel
Optimalisasi Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer	0.630	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Seluruh variabel ekspektasi kinerja, kepercayaan auditor pda TI, kompleksitas bisnis kline dan optimalisasi penerapan TABK memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 seperti terlihat pada Tabel 4.4. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini menemukan seluruh variabel dapat diandalkan dan dapat diterima.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c</sup>

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pada Tabel 5 terlihat nilai Asymp. Sig adalah 0,200, lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel .6 Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Ekspektasi Kinerja (X1)	0.847	1.180
Kepercayaan Auditor Pada Teknologi Informasi (X2)	0.932	1.073
Kompleksitas Bisnis Klien (X3)	0.872	1.147

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai VIF seluruh variabel < dari 10 dan niai tolerance > 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak bersifat multikolinear.

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig (2-tailed)
Ekspektasi Kinerja (X1)	0.385
Kepercayaan Auditor Pada Teknologi Informasi (X2)	0.343
Kompleksitas Bisnis Klien (X3)	0.894

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) semua variabel > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel independen penelitian ini

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.625	3.858		0.421	0.675
Ekspektasi Kinerja (X1)	0.255	0.042	0.634	6.060	0.000
Kepercayaan Auditor Pada Teknologi Informasi (X2)	-0.111	0.068	-0.161	-1.614	0.113
Kompleksitas Bisnis Klien (X3)	0.206	0.093	0.229	2.222	0.031

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  
 $Y = 1,625 + 0,255EK - 0,111KAPTI + 0,206KBK + e$   
 Maka interpretasi dari persamaan regresi linear berganda di atas yaitu:

1. Nilai konstanta adalah 1,625 yang merupakan besarnya optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer dengan variabel ekspektasi kinerja, kepercayaan auditor pada teknologi informasi dan kompleksitas bisnis klien sama nol.
2. Nilai koefisien Ekspektasi Kinerja (EK) adalah 0,255 dengan arah regresi yang positif. Jadi, apabila ekspektasi kinerja meningkat 1%, maka optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer akan meningkat 25,5% dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien Kepercayaan Auditor Pada Teknologi Informasi (KAPTI) adalah 0,111 dengan arah regresi yang negatif. Jadi, apabila kepercayaan auditor pada teknologi informasi meningkat 1%, maka optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer akan menurun 11,1% dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

4. Nilai koefisien Kompleksitas Bisnis Klien (KBK) adalah 0,206 dengan arah regresi yang positif. Jadi, apabila kompleksitas bisnis klien meningkat 1%, maka optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer akan meningkat 20,6% dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.720 <sup>a</sup>	0.518	0.490	1.507

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 49%. Artinya ekspektasi kinerja, kepercayaan auditor terhadap teknologi informasi, dan kompleksitas bisnis klien mempengaruhi optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer. Ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan 49% variabilitas variabel dependen, sedangkan 51% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

Tabel 10. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	126.953	3	42.318	18.639	.000 <sup>b</sup>
Residual	118.060	52	2.270		
Total	245.013	55			

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Uji kelayakan model (uji F) sebesar 18,639 dan signifikansi 0,000 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Ini berarti variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, kepercayaan auditor pada teknologi informasi, dan kompleksitas bisnis klien memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer. Hal ini juga menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak. Hasil ini menyiratkan bahwa ketiga variabel independen dapat memprediksi atau menjelaskan fenomena optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer.



Tabel 11. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.625	3.858		0.421	0.675
Ekspektasi Kinerja (X1)	0.255	0.042	0.634	6.060	0.000
Kepercayaan Auditor Pada Teknologi Informasi (X2)	-0.111	0.068	-0.161	-1.614	0.113
Kompleksitas Bisnis Klien (X3)	0.206	0.093	0.229	2.222	0.031

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Maka interpretasi dari hasil uji-t di atas yaitu:

- Hipotesis pertama

Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer. Hal ini didasarkan pada hasil uji-t yang disajikan dalam tabel 4.12 diperoleh nilai t hitung sebesar 6,060 pada tingkat signifikan 0,05 dan t tabel 2,007, yang berarti t hitung > t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini diterima.
- Hipotesis kedua

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kepercayaan auditor pada teknologi informasi berpengaruh terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer. Hal ini didasarkan pada hasil uji-t yang disajikan dalam tabel 4.12 diperoleh nilai t hitung sebesar -1,614 pada tingkat signifikan 0,05 sedangkan t tabel 2,007, yang berarti t hitung < t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.
- Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kompleksitas bisnis klien berpengaruh terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer. Hal ini didasarkan pada hasil uji-t yang disajikan dalam tabel 4.12 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,222 pada tingkat signifikan 0,05 dan t tabel 2,007, yang berarti t hitung > t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki berpengaruh terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini diterima.

**Pembahasan Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Optimalisasi Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.11 terlihat bahwa variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer. Dapat disimpulkan, hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer didukung. Hal ini didukung dengan hasil kuesioner yang dikumpulkan, diperoleh hasil bahwa sebagian responden memiliki ekpektasi kinerja yang tinggi, dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan pada kuesioner. Pertanyaan yang mengacu pada ekpektasi kinerja memiliki kisaran jawaban dengan skala 4-5 pada setiap pertanyaan, dengan rata-rata 66,13.

Berdasarkan dari jawaban responden yang terkumpul, dapat dinyatakan bahwa rata-rata nilai ekpektasi kinerja auditor cenderung tinggi dan juga sejalan dengan manfaat yang diterima atas penerapan teknik audit berbantuan komputer oleh auditor. Ditujukan pada pertanyaan yang mengacu pada persepsi kegunaan, motivasi ekstrinsik, kesesuaian pekerjaan individu dengan teknologi yang digunakan, keuntungan relatif dan ekspektasi hasil memiliki kisaran jawaban dengan skala 4-5 pada setiap pertanyaan. Auditor mengklaim bahwa kemajuan teknologi dalam audit dapat meningkatkan kualitas hasil audit dan kinerja auditor akan menjadi lebih cepat, efektif dan efisien, khususnya dalam meminimalkan tenaga dan waktu. Hal ini menunjukkan ekspektasi kinerja dapat mempengaruhi optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer oleh auditor yaitu dengan semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin optimal penerapan teknik audit berbantuan komputer.

Keterkaitan antara teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dengan hasil penelitian ekpektasi kinerja yaitu disebabkan keyakinan auditor sendiri bahwa mereka akan mendapatkan manfaat dari teknik audit berbantuan komputer yaitu dengan menggunakan teknik audit berbantuan komputer memungkinkan auditor untuk menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga dapat meningkatkan produktivitas mereka. Auditor tertarik menggunakan teknologi audit karena keuntungan yang akan ia dapatkan yaitu penghematan tenaga dan waktu.

Teknologi audit yang diterapkan oleh auditor saat ini sesuai dengan kebutuhan auditor sehingga auditor dapat secara optimal dalam penggunaannya. Penerapan teknik audit berbantuan komputer merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan dengan cara menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang lebih singkat, namun memiliki hasil yang lebih berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Al-Hiyari,

(2019), Olfa, (2020), Damer, (2021) serta Ghani, (2022).

## **Pengaruh Kepercayaan Auditor Pada Teknologi Informasi Terhadap Optimalisasi Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.11 terlihat bahwa variabel kepercayaan auditor terhadap teknologi informasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbasis komputer. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan kepercayaan auditor pada teknologi informasi mempengaruhi optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer ditolak. Keterkaitan antara teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah ketika kepercayaan auditor pada teknologi informasi dan optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer sama-sama tinggi, maka kepercayaan auditor pada teknologi informasi dapat mempengaruhi optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer. Hal dikarenakan auditor akan menggunakan teknik audit berbantuan komputer, apabila teknik audit berbantuan komputer dapat mempermudah dan berguna secara signifikan terhadap peningkatan hasil kerjanya. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan auditor pada teknologi informasi tidak mempengaruhi optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer di KAP Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menurut jawaban yang diberikan responden, diketahui bahwa keseluruhan kantor akuntan publik yang menjadi sampel dalam penelitian ini sudah menggunakan teknik audit berbantuan komputer dalam menyelesaikan tugas auditnya, dengan demikian tingkat kepercayaan auditor pada teknologi informasi tidak mempengaruhi penerapan teknik audit berbantuan komputer dalam penelitian ini. Pada masa ini auditor tetap diharuskan menerapkan teknik audit berbasis komputer untuk semua pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban untuk variabel kepercayaan auditor pada teknologi informasi adalah 31,79. Responden beranggapan bahwa kemudahan yang menyertai penggunaan teknik audit berbantuan komputer relatif tidak penting dalam pengambilan keputusan mereka untuk menggunakan teknik audit berbantuan komputer saat ini, hal ini dikarenakan menerapkan teknologi audit saat ini merupakan suatu kebutuhan bagi auditor.

Hasil dari jawaban responden juga menunjukkan bahwa walaupun sistem teknologi yang digunakan pada masing-masing kantor akuntan publik mudah untuk digunakan dan sangat membantu auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya, jika hal ini tidak didukung oleh sumber daya yang memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi yang memadai membuat penerapan teknik audit berbantuan komputer menjadi tidak maksimal.

Diadakannya pelatihan secara berkala terkait cara penggunaan teknik audit berbantuan komputer menjadi salah satu solusi agar optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer meningkat, hal ini dikarenakan auditor membutuhkan waktu untuk dapat mahir dalam mengoperasikan teknologi audit yang ada saat ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Handayani, (2014), Lestari, (2020), Ghani, (2022) dan Deniswara, (2023)

## **Pengaruh Kompleksitas Bisnis Klien Terhadap Optimalisasi Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.11 terlihat bahwa variabel kompleksitas bisnis klien mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan peneliti bahwa kompleksitas bisnis klien berdampak positif terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer didukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kompleks bisnis klien, maka auditor akan semakin optimal dalam menerapkan teknik audit berbantuan komputer. Berdasarkan jawaban kuesioner yang dikumpulkan, diperoleh hasil bahwa sebagian responden memiliki klien dengan kompleksitas bisnis yang tinggi. Hal ini dilihat dari pertanyaan yang diajukan pada kuesioner. Pertanyaan yang mengacu pada kompleksitas bisnis klien memiliki kisaran jawaban dengan skala 4-5 pada setiap pertanyaan, dengan rata-rata 38,13 Sehingga dari jawaban responden yang terkumpul, dapat dinyatakan bahwa rata-rata nilai kompleksitas bisnis klien cenderung tinggi. Kompleksitas bisnis klien dalam penelitian ini dikaitkan dengan banyaknya anak perusahaan klien dan kompleksitas transaksi di perusahaan klien.

Keterkaitan antara teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dengan hasil penelitian kompleksitas bisnis klien yaitu penerapan teknik audit berbantuan komputer oleh para auditor adalah dampak perkembangan teknologi yang klien gunakan, karena semakin berkembangnya teknologi yang digunakan klien maka data transaksi klien akan semakin kompleks. Responden merasakan manfaat dari adanya teknik audit berbantuan komputer dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit untuk memproses setiap data transaksi dengan jumlah besar beserta bukti-bukti yang menyertainya menjadi lebih cepat, namun analisis yang dihasilkan lebih akurat sehingga opini yang diberikan pada perusahaan klien adalah opini yang tepat.

Penerapan teknik audit berbantuan komputer auditor saat ini merupakan salah satu cara auditor untuk mengimbangi komputerisasi yang dilakukan oleh perusahaan klien. Perubahan proses bisnis klien beserta pemrosesan data transaksinya membuat

kompleksitas meningkat, sejalan dengan meningkatkan risiko salah saji material, maka dari itu auditor membutuhkan teknik audit berbantuan komputer untuk membantu pekerjaannya agar dapat memberikan informasi yang valid kepada para pemangku kepentingan. Responden berpendapat bahwa teknik audit berbantuan komputer sangat diperlukan untuk membantu auditor dalam melaksanakan audit pada perusahaan klien yang memiliki banyak cabang/anak perusahaan, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan audit serta meningkatkan kualitas output pekerjaan dengan menghasilkan data analisis yang lebih valid dan akurat.

Sebagai Kantor Akuntan Publik yang menyediakan jasa pelayanan, kebutuhan untuk menggunakan inovasi teknik audit berbantuan komputer sangatlah penting untuk dapat melayani kebutuhan setiap klien dengan lebih baik yaitu dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis yang saat ini terkomputerisasi, agar dapat memenuhi tuntutan dari para pemangku kepentingan untuk dapat menjadikan laporan keuangan auditan tepat waktu dengan opini yang sesuai. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Handayani, (2014), Khairina Rosli, (2016) serta Olfa, (2020).

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ekspektasi kinerja (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi penggunaan teknik audit berbantuan komputer. Auditor termotivasi menggunakan TABK untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerjaannya dari segi tenaga serta waktu, didukung dengan TABK yang digunakan sesuai dengan pekerjaannya sehingga mempermudah proses audit.
2. Variabel kepercayaan terhadap teknologi informasi (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer. Pada masa ini auditor diharuskan menggunakan TABK dalam seluruh pekerjaannya, namun hal tersebut tidak didukung oleh kompetensi yang memadai.
3. Variabel kompleksitas bisnis klien (X3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer. Semakin majunya teknologi yang digunakan oleh pelanggan, data transaksi mereka menjadi semakin kompleks, dan auditor membutuhkan teknologi untuk mempermudah pekerjaannya.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Kantor Akuntan Publik dan auditor disarankan untuk lebih menggunakan teknik audit berbantuan komputer dalam setiap pekerjaannya, karena kemajuan perkembangan teknologi informasi berdampak pada proses pengelolaan pencatatan keuangan dan cara kerja auditor.
2. Sampel penelitian ini hanya terdiri dari auditor KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitiannya ke wilayah lain agar lebih mewakili populasi. Peneliti selanjutnya mungkin dapat menambahkan variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi optimalisasi penerapan teknik audit berbantuan komputer.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memilih waktu penyebaran kuesioner lebih baik, hindari penyebaran kuesioner pada peak season, karena banyak auditor yang tidak berada di lapangan dan sulit mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes., Sukrisno, 2017, *Bunga Rampai Auditing*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ahmad Al-Hiyari, N. A, 2019, *Factors That Influence The Use Of Computer Assisted Audit Techniques (CAATS) By Internal Auditors In Jordan*, *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(3), 1-15.
- Aizuddin Abdul Ghani, S. S., 2022, *Determinants Of Computer Assisted Audit Tools And Techniques (Caats) Adoption*, *Advanced International Journal Of Banking, Accounting And Finance*, 4(12), 01-21. [Doi:https://10.35631/AIJBAF.412001](https://doi.org/10.35631/AIJBAF.412001).
- Arens, r. J, 2020, *Auditing And Assurance Services (An Integrated Approach)*, N Pearson Prentice Hall.
- David. F,1989, *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology*, *MIS Quarterly*, 13, 319-339. [doi:http://dx.doi.org/10.2307/249008](http://dx.doi.org/10.2307/249008)
- Darma, E. I., (2017, Juli), *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta*, *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 25-35. Retrieved from <http://journal.umy.ac.id/index.php/rab>
- Debreceny, R. L., 2005, *Employing Generalized Audit Software In The Financial Services Sector:*

- Challenges And Opportunities*, Managerial Auditing Journal, 20(6), 605-618.
- Depi Lestari, S. M., (2020, April), *Why Don't Auditors Use Computer-Assisted Audit Techniques? A Study At Small Public Accounting Firms*, The Indonesian Accounting Review, 10(2), 105-116. doi: [10.14414/tiar.v10i2.1974](https://doi.org/10.14414/tiar.v10i2.1974)
- Elisabeth, D., 2019, *Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis*, Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 40-53.
- EY, 2015, *EY Audit Service*, Retrieved Oktober 16, 2023, from EY: [https://www.ey.com/en\\_id/audit/services](https://www.ey.com/en_id/audit/services)
- Foued, H. A., 2021, *The Adoption Determinants Of Mobile Technologies In The Accounting Profession*, Academy of Accounting and Financial Studies Journal , 25(Special 3), 1-11.
- Handayani, A., (2014, Juni), *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kepercayaan Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Husain, 2017, *Analisis Determinan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Software Audit*, Jurnal Ilmiah Matrik , 19(2), 131-152.
- Hwang, P.-Y. Chen.-J., 2019, *An Empirical Examination Of The Effect Of Self-Regulation And The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Factors On The Online Learning Behavioral Intention Of College Students*, Asia Pacific Journal of Education, 39(1), 79-95. doi:<https://doi.org/10.1080/02188791.2019.1575184>
- I Wayan Dian Saputra, A. D, 2015, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Teknik Audit Sekitar Komputer*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 12(2), 395-409.
- Imelda, M. K., 2015, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Audit Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Akuntansi, 19(02), 295-310.
- IAPI, (2023, Januari 31), *Direktori 2023 Kantor Akuntan Publik & Akuntan Publik*, Direktori 2023, Jakarta: IAPI. Retrieved 12 7, 2023, from <https://iapi.or.id/direktori-kantor-akuntan-publik-akuntan-publik-2023/>
- Ismail, A., 2023, *Pengaruh Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Penggunaan Aplikasi E-AUDIT*, Jurnal Ekonomi Prioritas, 3(1), 1-16.
- BPK, 2023, *Sistem Informasi Kantor Akuntan Publik*, doi:<https://sikap.bpk.go.id/>
- Kevin Deniswara, T. H., (2023, Juni), *The Role of External Auditor in the Adoption of Computer-Assisted Audit Techniques (CAATS) with Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: An Empirical Study in Public Audit Firms in Jakarta*, The Winners, 24(1), 1-11. doi:<https://doi.org/10.21512/tw.v24i1.8124>
- Khairina Rosli, E.-G. S., 2016, *Technological, Organisational and Environmental Aspects of Audit Technology Acceptance*, International Journal of Business and Management, 11(5), 140-145. doi:<http://dx.doi.org/10.5539/ijbm.v11n5p140>
- Lymer, N. M., 2014, *Examining The Adoption Of Computer-Assisted Audit Tools And Techniques: Cases Of Generalized Audit Software Use By Internal Auditors*, Managerial Auditing Journal, 29(4), 327-349. doi:<https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2013-0877>
- Mansour, E. M., 2016, *Factors Affecting the Adoption of Computer Assisted Audit Techniques in Audit Process: Findings from Jordan*, Business and Economic Research, 6(1), 248-271. doi:<http://dx.doi.org/10.5296/ber.v6i1.8996>
- Marques, C. D., 2018, *The Use Of Computer-Assisted Audit Tools And Techniques By Portuguese Internal Auditors*, Iberian Conference on Information Systems and Technologies (CISTI) (pp. 1-7), Portugal: Iberian Conference on Information Systems and Technologies (CISTI).
- Nour Damer, A. H.-Z., (2021, Desember), *Analysis Of Motivational Factors That Influence Usage Of Computer Assisted Audit Techniques (Caats) By External Auditors In Jordan* , Academy of Strategic Management Journal , 20(special issue 2).
- Olf, A. B, (2020, April 12), *Factors That Influence the Adoption of Computer Assisted Audit Techniques (CAATS) by External Auditors in Yemen*, International Journal of Accounting and Financial Reporting, 10(2), doi:<https://doi.org/10.5296/ijafr.v10i2.16692>
- P., Akbar. I. Yudowati, 2018, *Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Perdagangan, Jasa & Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)*, E-Proceeding of Management, 5(3), 3447-3454.
- Raguseo, E., (2017, Oktober 12), *Big Data Technologies: An Empirical Investigation On*

- Their Adoption, Benefits And Risks For Companies*, International Journal of Information Management, 38(1), 187-195. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.07.008>
- Sandria, F., 2021, *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* Jakarta: CNBC Indonesia. Retrieved 10 28, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>
- Sari, D. P. (2017, Oktober), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Auditor*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Sidik, S., 2019, *Kronologi Penggelembungan Dana AISA Si Produsen Taro*, Jakarta: CNBC Indonesia. Retrieved Oktober 15, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190328073206-17-63318/kronologi-pengelembungan-dana-aisa-si-produsen-taro>
- Silvia Dwi Anggi Fadillah, T. S., 2021, *Peran dan Manfaat Implementasi Information Technology (IT) dalam Audit Internal*, E-Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economic, 1(1), 1-8.
- Ulfa, A. (2021, September), *Perceptions Of Financial Auditors On The Use Of Computer Assisted Audit Techniques*, Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5(3), 297-307.
- Venkatesh, M. M., 2003, *User Acceptance Of Information Technology:Toward A Unified View*. *MIS Quarterly*, 27(3), 425-478. doi:<https://doi.org/10.1006/mvre.1994.1019>
- Wirakusuma, S. A., 2013, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada Audit Delay*, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 5(2), 251-270.
- Yanartas, A. Ayaz., 2020, *An Analysis On The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Theory (UTAUT): Acceptance Of Electronic Document Management System (EDMS)*, Computers in Human Behavior Reports(2), 1-7. doi:<https://doi.org/10.1016/j.chbr.2020.100032>
- Yaniartha, J. M., 2013, *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas dan Reputasi Auditor terhadap Fee Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali*, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali, 3(3), 132-146.
- Yuliyah Serpeninova, S. M., 2020, *Computer-Assisted Audit Techniques: Classification And Implementation By Auditor, Public Policy and Accounting*, 1, 44-49. doi:<https://doi.org/10.26642/ppa-2020-1-44-49>
- Zerry Sufanda, E. N., 2019, *Determinants Penerapan Computer-Assisted Audit Techniques (CAAT) dan Dampaknya terhadap Perceived Commercialisation Kantor Akuntan Publik*, Jurnal Ekonomi, 27(4), 434-450. Retrieved from <http://je.ejournal.unri.ac.id/JE-Vol.27-No.4-2019-pp.434-450>
- Zhabihollah Rezaee, J. W., (2019, Mei 20), *Relevance Of Big Data To Forensic Accounting Practice And Education*, Manajerial Auditing Journal, 34(3), 268-288. doi:<https://doi.org/10.1108/MAJ-08-2017-1633>